

Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa

Dwi Oktiani^{1*}), Eko Perianto²
Universitas PGRI Yogyakarta

*) Alamat korespondensi: Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182, Indonesia; Email: dwioktavianinds@gmail.com

Article History:

Received: 22/06/2022;
Revised: 23/06/2022;
Accepted: 25/06/2022;
Published: 30/06/2022.

How to cite:

Oktiani, D. & Perianto, E. (2022). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), pp. 127–134. DOI: 10.26539/terapeutik.611093



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022, Oktiani, D. & Perianto, E. (s).

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan di sekolah, bahwa terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas dikarenakan kurangnya minat belajar siswa akibat sudah jenuh dengan pembelajaran jarak jauh serta pengaruh dari teman sebayanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan populasi berjumlah 143 siswa dan sampel berjumlah 72 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengambilan data menggunakan instrumen angket dukungan teman sebaya dan minat belajar. Berdasarkan nilai $F_{hitung} = 52,293$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% (sig. 0,05) yaitu sebesar 0,000 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci: Dukungan Teman Sebaya, Minat Belajar

Abstract: This research is based on observations at school, that there are students who do not collect assignments due to a lack of interest in student learning due to being bored with distance learning and the influence of their peers. The purpose of this study was to determine the influence peers support to interest study student class XI Science at Purworejo Public Senior High School 10 Year Lesson 2021/2022. Sampling in this study used a random sample technique with a population of 143 students and a sample of 72 students. The data analysis technique used simple linier regression analysis. Collecting data using a peer questionnaire instrument and interes in learning. Based on the value of $F_{count} = 52.293$ with a significant level less than 5% (sig. 0.05), which is 0.000 which means there are significant influence of peers support on student learning. Suggestions for further research, can add other variables to find out the factors that affect student interest in learning.

Keywords: Peers Support, Interest Learn

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan perilaku atau kegiatan melatih keterampilan seseorang yang dilaksanakan baik secara formal ataupun nonformal yang tujuannya untuk mendapatkan wawasan atau pengetahuan, sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang hampir dirasakan oleh setiap individu sebagai sarana untuk belajar. Selain belajar, didalam lingkungan sekolah siswa tentu memiliki hubungan dengan teman sebaya, apalagi pada tahap remaja individu mulai mengekspresikan dan mencari jati dirinya salah satunya melalui teman sebaya. Teman sebaya merupakan hubungan erat satu sama lain yang biasanya saling memberikan dukungan antar sesama. Menurut Santrock (2007), teman-teman sebaya (*peers*) ialah anak-anak atau remaja yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang hampir sama. Menurut Blazevic (Kurniawan & Sudrajat, 2018) mengatakan bahwa teman sebaya didefinisikan sebagai kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia pendidikan atau status sosial yang serupa. Menurut Yusuf (Jenira, 2019) dukungan teman sebaya adalah memberikan

kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mampu mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan diri dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar masalah dan solusi. Sedangkan menurut Desmita (Jenira, 2019) dukungan teman sebaya adalah adanya rasa saling memberikan dukungan antar sesama yang berada pada tingkat usia dan kematangan yang hampir sama. Dampak positif dari teman sebaya seperti memberikan dukungan, diskusi dalam menentukan keputusan, memberikan informasi, dan memberikan kasih sayang. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Cowie dan Wilace (Erhamwilda, 2015) dukungan teman sebaya banyak membantu atau memberikan dukungan kepada anak-anak yang memiliki masalah sosial, masalah keluarga, dapat memperbaiki iklim sekolah, serta memperbaiki keterampilan sosial. Sedangkan dampak negatif dukungan teman sebaya, seperti mengajak teman untuk membolos, tawuran, dan mengkonsumsi minuman atau obat-obatan terlarang. Selain itu, adanya dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap proses belajar siswa salah satunya adalah minat belajar. Menurut Winkel (2005) menjelaskan minat belajar merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap, perbuatan yang *relative*, konstan, dan terbekas dengan rasa senang serta tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menurut Perianto (Perianto, 2016) minat belajar adalah sebagai bentuk dorongan untuk memilih sesuatu yang akan dipelajari. Minat belajar muncul bersamaan dengan motivasi belajar yang ada didalam individu. Sedangkan menurut Iskandar (Achru, 2019) minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini bermula dari keinginan untuk mengetahui dan memahami guna mendorong dan membimbing minat belajar agar siswa lebih belajar dengan serius. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa menurut Syah (2013), faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri, seperti perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, seperti keluarga, guru, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Melihat dari faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya adalah teman sebaya. Artinya teman sebaya membawa pengaruh terhadap minat belajar siswa baik itu positif ataupun negatif.

Menurut Hartup (Desmita, 2017) berpendapat bahwa pengaruh teman sebaya memberikan fungsi sosial dan psikologis yang terpenting bagi remaja. Santrock (2011), secara umum menyatakan bahwa hubungan dengan siswa lain membuka kesempatan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman siswa, saat mereka bertemu dengan ide-ide orang lain, dan terlibat dalam pencarian pemahaman bersama. Sedangkan pada kondisi siswa itu sendiri, dukungan antar teman sebayanya memberikan dampak positif atau negatif bagi siswa. Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa itu tergantung dari bagaimana siswa memilih atau bergaul dengan teman sebayanya. Ketika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya tersebut sehingga saling memberikan dukungan positif. Sebaliknya, jika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar rendah atau bermalas-malasan maka kemungkinan besar siswa akan terpengaruh untuk bermalas-malasan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2013) bahwa pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari yang kita duga. Ketika siswa bergaul dengan teman yang baik maka akan berpengaruh baik atau positif terhadap diri siswa, sebaliknya jika siswa bergaul dengan teman yang kurang baik tentu berpengaruh kurang baik atau memberikan efek negatif terhadap diri siswa pula.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA N 10 Purworejo bahwa minat belajar siswa masih terbilang rendah karena siswa yang sudah merasa jenuh belajar selama pembelajaran jarak jauh dan siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga ketika didalam kelas ada yang mengobrol dengan siswa lainnya dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Akibat dari pandemi, pembelajaran dilaksanakan secara daring kurang lebih dua tahun yang mengakibatkan kelas XI belum begitu mengenal teman sekelasnya atau teman di sekolahnya. Suasana belajar di sekolah masih tergolong pasif, pasif tersebut berkaitan dengan siswa yang tidak paham dengan materi dan

kejenuhan siswa, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran baik tatap muka ataupun secara daring yang bertanya hanya siswa-siswa tertentu saja.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Nasution (2018) siswa akan mendapat dukungan penuh dari teman sebaya dan termotivasi untuk belajar jika siswa bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki minat untuk belajar. Namun sebaliknya jika siswa bergaul dengan teman yang berperilaku malas belajar maka siswa akan mengalami penurunan minat belajar dikarenakan motivasi belajar yang rendah. Sehingga memilih teman sebaya akan memberikan pengaruh bagi kehidupan siswa kedepannya baik pengaruh positif ataupun negatif. Teman sebaya yang memberikan pengaruh positif maka siswa akan memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi karena tidak ingin kalah prestasi dengan siswa yang lainnya. Siswa juga akan muncul solidaritas dan mampu bekerja sama dengan siswa lainnya sehingga saling bertukar informasi serta memecahkan masalah, seperti berdiskusi mengenai kesulitan tugas di sekolah, belajar bersama menghadapi ujian sekolah, atau saling memberikan dukungan antar siswa. Sedangkan teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif maka siswa akan kurang memiliki motivasi belajar sehingga minat belajar menurun. Siswa akan cenderung melakukan hal yang menyimpang, timbul kenakalan remaja, dan perilaku destruktif lainnya. Berdasarkan penelitian yang dipaparkan, bahwa dukungan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. seperti hasil penelitian Putri (2017) bahwa terdapat dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa di SMA. Serta adanya hubungan dengan arah positif antara dukungan teman sebaya dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, sesuai dengan kenyataan di lapangan terlihat siswa memiliki permasalahan yang berkaitan dengan dukungan teman sebaya dan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Purworejo pada bulan Januari sampai dengan April 2022. Saat bulan Januari peneliti melakukan uji instrument, sedangkan bulan April peneliti melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo, dengan populasi berjumlah 143 siswa. Sampel penelitian ini dengan mengambil 50% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh $50\% \times 143 = 71,5$ dibulatkan menjadi 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus *Randbetween* sehingga secara langsung akan terpilih 72 siswa secara acak.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dukungan teman sebaya dan angket minat belajar siswa. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang dukungan teman sebaya dan minat belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dan langsung. Instrumen angket valid teman sebaya sebanyak 18 butir dan 15 butir valid minat belajar. Angket yang sudah valid kemudian di uji reliabilitas sehingga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel dukungan teman sebaya yaitu $0,863 > 0,60$ artinya butir angket dukungan teman sebaya dinyatakan reliabel. Sedangkan angket minat belajar siswa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,840 > 0,60$ artinya angket minat belajar siswa dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 24 For Windows*. Namun sebelum melakukan analisis perlu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu.

Hasil dan Diskusi

Sebelum dilakukannya uji prasyarat, perlu dilakukan deskripsi data variabel dukungan teman sebaya dan variabel minat belajar dengan maksud untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai karakteristik dari variabel tersebut. Deskripsi data dukungan teman sebaya meliputi 65% berada pada kategori tinggi dengan jumlah 47 siswa, 35% berada pada kategori sedang dengan jumlah 25 siswa. Dengan demikian Mean Ideal yaitu 45 berada pada interval $36 \leq x < 54$ yang artinya bahwa pengaruh dukungan teman sebaya siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan deskripsi data minat belajar siswa meliputi 10% berada pada kategori tinggi dengan jumlah 7 siswa, sedangkan 88% berada pada kategori sedang dengan jumlah 63 siswa, dan 3% berada pada kategori rendah dengan jumlah 2 siswa. Dengan demikian Mean Ideal yaitu 37,5 berada pada interval $30 \leq x < 45$, artinya bahwa minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang.

Uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas angket dukungan teman sebaya dan minat belajar siswa yang diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 24 For Windows*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel Dukungan Teman Sebaya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
DUKUNGAN TEMAN SEBAYA		
	N	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.7083
	Std. Deviation	5.22841
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.072
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai signifikansi $0,085 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket dukungan teman sebaya berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
MINAT BELAJAR		
	N	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.9444
	Std. Deviation	4.82333
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.096
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

Berdasarkan tabel 2 karena nilai signifikansi $0,056 > 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar siswa berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data variabel dukungan teman sebaya dan minat belajar siswa mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji linieritas

dukungan teman sebaya dan minat belajar siswa dengan program *IBM SPSS Statistic Version 24 For Windows*.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sig.
MINAT BELAJAR * DUKUNGAN TEMAN SEBAYA	Between Groups	(Combined) Linearity	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	.086
Total			

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,086 > 0,05$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan teman sebaya dan minat belajar siswa. Setelah variabel dukungan teman sebaya dan minat belajar dinyatakan normal dan linier, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Priyatno (2014) analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh secara linier antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Uji hipotesis untuk penelitian ini dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 24 For Windows* dan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 5 %, H_a diterima dan H_0 di tolak. Hal ini dibuktikan dengan tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	6.338	4.667		1.358	.179	
DUKUNGAN TEMAN SEBAYA	.603	.083	.654	7.231	.000	

Berdasarkan Tabel 4 dapat dirumuskan bahwa $Y = 6,338 + 0,603X$ artinya nilai konstanta sebesar 6,338 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar adalah sebesar 6,338. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,603 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel dukungan teman sebaya, maka nilai variabel minat belajar siswa bertambah sebesar 0,603. Dikarenakan nilai koefisien memiliki tanda positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa berhubungan positif yang artinya semakin tinggi pengaruh dukungan teman sebaya maka minat belajar siswa semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah pengaruh dukungan teman sebaya maka minat belajar siswa menurun.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	706.306	1	706.306	52.293	.000 ^b
Residual	945.472	70	13.507		
Total	1651.778	71			

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 52,293$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar yang

berarti ada pengaruh antara variabel dukungan teman sebaya (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654a	.428	.419	3.6755

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 0,654. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,428, mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (dukungan teman sebaya) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 42,8 %. Sedangkan sisanya (100% - 42,8%) adalah 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Artinya hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti benar.

Berdasarkan perhitungan diatas menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini mengandung makna bahwa siswa yang mempunyai dukungan teman sebaya yang positif maka mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan arti lain bahwa tinggi rendahnya minat belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh baik atau tidaknya dukungan antar teman sebayanya. Menurut Desmita (2017) dukungan teman sebaya adalah remaja yang kurang lebih sama yang memiliki fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya yaitu memberikan informasi dan pemahaman tentang dunia diluar keluarga. Misalnya, dalam pertemanan sebaya membantu dalam penyelesaian masalah atau saling bertukar informasi yang positif seperti masalah pembelajaran. Apabila dukungan teman sebaya itu baik maka akan berpengaruh baik terhadap minat belajar siswa.

Menurut Winkel (Putri, 2017) minat belajar merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap aktivitas melalui interaksi aktif di lingkungan yang membentuk sebuah perubahan baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perbuatan yang bersifat relatif, konstan, dan terbekas dengan rasa senang serta tanpa paksaan orang lain. Minat berpengaruh terhadap proses belajar, karena apabila bahan pelajaran yang siswa pelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal. Siswa juga tidak memperoleh kepuasan dari hasil pelajarannya. Materi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa, tentu akan lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa. Minat belajar tumbuh karena adanya rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang mendorong siswa serta mengarahkan minat belajar siswa, sehingga lebih giat dan bersemangat dalam belajarnya. Istilah minat belajar diaplikasikan pada setiap individu melaksanakan tugas dan kewajiban dari sekolah misalnya belajar dengan disiplin dan mengumpulkan tugas dari bapak-ibu guru.

Penelitian menunjukkan angka hasil $F_{hitung} = 52,293$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% (sig. 0,05) yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian oleh Amalia (2020), bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, pihak sekolah lebih memperhatikan keseluruhan siswa agar dukungan positif antar teman sebaya dan minat belajar siswa lebih ditingkatkan. Jika dukungan teman sebaya baik maka akan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa sehingga minat belajar siswa akan meningkat, sebaliknya jika dukungan teman sebaya negatif maka berpengaruh negatif terhadap minat belajar siswa sehingga minat belajar siswa menurun. Hal ini didukung oleh Desmita (Putri, 2017) yang mengatakan bahwa dukungan teman sebaya memiliki peran dalam perkembangan belajar, sehingga dengan siapa remaja bergaul atau berteman dapat berpengaruh terhadap minat belajar yang dimiliki oleh remaja.

Sekolah harus memperhatikan dukungan antar teman sebaya siswa selama di sekolah. Apalagi setelah dilakukannya pembelajaran jarak jauh masih banyak siswa yang belum akrab atau terbuka dengan teman sekelasnya sehingga belum memberikan dukungan satu sama lain. Padahal dukungan antar teman sebaya yang baik akan memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa misalnya, siswa yang sebelumnya belum paham dengan materi pelajaran namun dengan adanya teman sebaya yang baik maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru bahkan dukungan dari teman sebaya. Siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo sudah membuktikan bahwa ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang baik di lingkungan sekolah didasari oleh dukungan antar teman sebaya yang baik pula.

Minat belajar siswa sangat diperlukan untuk menggapai apa yang menjadi cita-cita dari siswa. Sehingga minat belajar harus diperhatikan demi terciptanya semangat siswa untuk belajar, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan siswa dapat tercapai dimasa yang akan datang. Penelitian ditujukan di kelas XI MIPA dikarenakan peneliti ingin mengetahui yang sebenarnya terjadi di lingkungan SMA Negeri 10 Purworejo khususnya kelas XI MIPA. Semoga dengan adanya penelitian ini sekolah dapat memberikan pembelajaran tentang dukungan antar teman sebaya yang positif agar membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa, apalagi remaja biasanya lebih senang jika mendapatkan dukungan dari teman sebayanya. Kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2021/2022 memberikan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan minat belajar siswa, semoga dalam penelitian yang akan datang dapat memberikan hal baru kembali dan semakin beragamnya referensi sebagai acuan pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Artinya siswa yang memiliki dukungan yang baik dari teman sebaya maka dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya jika siswa memiliki dukungan negatif dari teman sebaya maka minat belajar siswa menurun. Penelitian ini hanya berfokus terhadap pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Subjek yang digunakan hanya kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Oleh karena itu, saran untuk peneliti yang akan datang dapat menambahkan subjek penelitian agar dapat diregeneralisasikan ke sekolah lainnya di Purworejo, mengingat pentingnya minat belajar siswa. Serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ruang lingkup penelitian dan indikator dukungan teman sebaya pada setiap variabel, terutama variabel dukungan teman sebaya yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam penulisan jurnal ini. Terimakasih kepada Kepala SMA Negeri 10 Purworejo yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut, dan terimakasih kepada guru BK kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo yang telah membimbing saya selama penelitian.

Daftar Rujukan

- Achru, P., A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah Vol. 3(2)*. Hal 205-215. Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erhamwilda. (2015). *Konseling Sebaya Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Jenira, Septisara. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Komitmen Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Psikoborneo. Vol. 7 (2)*. Hal 274-283

- Kurniawan, Yusuf dan Ajat Sudrajat. (2018). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Artikel Informasi*. Vol. 15 (2). Hal 149-163.
- Nasution, Nur Cahya. (2018). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Dakwah*. Vol. 12 (2). Hal 159-180. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Perianto, Eko. (2016). Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Tuna Netra). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.1(1). Hal 1-11.
- Priyanto, Dwi. (2014). *SPSS: 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, Ayu Febri Eka. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Hal 2-5. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- S, Reski Amalia. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Hal 1-4. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. (2005). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
